



Iwan Irawan<sup>1</sup>  
 Nurfia Abdullah<sup>2</sup>  
 Karyani Kaeli<sup>3</sup>

## PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 LOLEO KECAMATAN WEDA SELATAN KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

### Abstrak

Pendidikan adalah proses mendidik dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu berupa perubahan positif pada diri anak. Pendidikan dimulai dari keluarga yaitu orang tua. Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak. Tanpa orang tua, anak tidak dapat memperoleh pendidikan yang layak. Perlu bimbingan dan pengawasan secara berkala karena kehidupan anak adalah tanggung jawab orang tua. Permasalahan dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang diberikan orang tua kepada anak disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak akibat kesibukan pekerjaan mayoritas sebagai petani dan fasilitas yang kurang optimal. Sehingga timbul pertanyaan bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Loleo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Loleo, Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang mengambil lokasi di Desa Loleo Kecamatan Weda Selatan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah orang tua sebagai fasilitator anak, dan orang tua sebagai motivator anak, adapun bentuk motivator yang dapat diberikan orang tua kepada anak adalah perhatian, penghargaan, imbalan, pujian, dan hukuman. Berdasarkan analisis data disimpulkan dan dipahami bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa cukup baik. Hal ini terlihat dari wawancara dan observasi bahwa peran orang tua sudah terealisasi dengan baik walaupun masih terdapat kendala yang dialami oleh orang tua.

**Kata Kunci:** Peran, Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa.

### Abstract

Education is the process of educating and guiding students to achieve certain goals in the form of positive changes in children. Education begins with the family, namely parents. Parents are the first madrasahs for children. Without parents, the child cannot get a proper education. It needs regular guidance and supervision because the child's life is the responsibility of the parents. The problem in increasing children's learning motivation given by parents to children is due to lack of parental attention to children due to busy work the majority as farmers and less than optimal facilities. So the question arises how the role of parents in increasing student motivation in SD Country 2 Loleo. This study aims to determine the role of parents in increasing student motivation in SD Country 2 Loleo, This type of research is qualitative, which takes place in Loleo Village, South Weda District. The techniques used in data collection are observation methods, documentation methods, and interview methods. Based on research conducted through interviews, observations, and documentation that the role of parents in increasing student learning motivation is parents as child facilitators, and parents as child motivators, as for the forms of motivators that parents can give to children are attention, rewards, rewards, praise, and punishment. Based on the analysis of data concluded and understood that the role of parents in increasing student learning motivation is quite good. This can be seen from interviews and observations that the role of parents has been well realized even though there are still obstacles experienced by parents.

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Maluku Utara  
 email: Irawan34@gmail.com, nurfiaabdullah78@gmail.com, karyanikaeli22@gmail.com

**Keywords:** Role, Parents, Student Learning Motivation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah upaya luhur dan mulia yang dengannya anak dicerdaskan dan keterampilannya diasah untuk menjadi manusia yang berguna dan bermutu bagi bangsa dan negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka, orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Orang tua juga mampu mendorong atau men-support anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi anak-anak. Orang tua perlu menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan anak.

Menurut Lestari (2012) peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pandangan dalam mendidik anaknya.

Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Loleo Kecamatan Weda Selatan, diketahui bahwa orang tua belum cukup berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua hanya pada pembiayaan dan kata-kata nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena orang tua sibuk dengan pekerjaan sebagai petani. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak kurang memadai, selain anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang bersikap acuh terhadap waktu belajar, seperti menonton TV disaat jam belajar, dan bermain dengan teman-temannya. Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Akan tetapi banyak orang tua yang memperbolehkan anaknya bermain yang membuat anak menjadi keregantuan dan berpengaruh dalam motivasi belajarnya.

## METODE

Jenis penelitian. Sesuai judul penelitian ini yaitu “peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Loleo Halmahera Tengah” maka jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Loleo Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah di mulai pada bulan Desember 2021 sampai bulan Februari 2022 dengan jumlah siswa 14 orang, yaitu perempuan terdiri dari 8 orang sedangkan laki-laki terdiri dari 6 orang.

Subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Loleo Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah beserta orang tua wali murid kelas V.

Teknik dan instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus dapat menetapkan fokus penelitian, menentukan subyek penelitian sebagai data, mengumpulkan data, mereduksi, menganalisis dan menyajikan hasil penelitiannya, namun dengan tetap menggunakan instrument bantu yang berfungsi mempermudah dalam proses penelitian serta alat bantu lain seperti alat rekam, buku dan alat tulis. Instrument yang akan digunakan adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Kesimpulan / Verifikasi

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi data

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 2 Loleo Kabupaten Halmahera Tengah tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan wawancara, observasi dan dekomentasi maka peneliti akan memaparkan hal-hal atau bentuk motivasi yang di berikan oleh orang tua kepada anak berupa hadiah, pujian, dan hukuman.

#### 1. Pemberian hadiah

Di lingkungan Desa Loleo pemberian hadiah menjadi hal yang sangat sulit untuk mereka wujudkan karena orang tua beranggapan bahwa hadiah yang dimaksudkan ialah berupa benda sehingga dengan kondisi ekonomi yang termasuk kategori rendah, orang tua tidak memprioritaskan sebuah hadiah untuk menjadi pemberian motivasi pada anak.

Berikut kutipan dari ibu Nur / salah satu orang tua siswa

“Pemberian hadiah tidak selalu dalam bentuk barang kondisi perekonomian yang pas-pasan membuat saya tidak bisa memenuhi permintaan anak. Tetapi untuk mempertahankan nilai dan meningkatkan motivasi anak saya hanya membelikan sebuah makanan yaitu bakso. Alhamdulillah anak juga menerima dengan senang hati dan kegiatan belajar tetap berjalan dengan lancar.” (wawancara, Ibu Nur 10 Januari 2022, pukul 03:30 WIT. kediaman Ibu Nur).

Sedangkan menurut salah satu orang tua siswa Ibu Imin “Pemberian hadiah saat anak mendapatkan peringkat tidak pernah saya berikan kepada anak karena ketika anak diberikan sesuai dengan permintaannya maka anak akan manja dan apa yang menjadi keinginan anak maunya selalu dituruti. Jadi bagi saya cukup dengan dorongan dan nasehat dengan selalu terus belajar dan tingkatkan lagi”. (wawancara, Ibu Imin 10 Januari 2022, pukul 03:37 WIT. Kediaman Ibu Imin).

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa perspektif orang tua mengenai hadiah berbeda-beda. Ada orang tua yang memberikan apa adanya karena masalah perekonomian, ada pula orang tua yang membelikan apa pun yang anak minta. Semua kembali kepada orang tua masing-masing karena didikan orang tua lah yang menentukan anak untuk sukses.

#### 2. Pujian

Pujian mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras. Anak-anak akan merasa senang karena pujian merupakan suatu kata yang membuat mereka berarti dan mulai saat itu mereka tidak sabar untuk belajar lebih banyak. Di lingkungan Desa Loleo Kabupaten Halmahera Tengah dalam memberikan pujian menjadi hal yang sering orang tua lakukan ketika anak mendapatkan nilai baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik orang tua suka memarahi anaknya.

Berikut kutipan dari Ibu Inda “saya selalu berikan pujian kepada anak karena untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar, tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik maka saya pun akan memarahinya karena pastinya disekolah tidak memperhatikan guru sehingga nilainya jelek, dan juga karena anak kebanyakan main di luar rumah maupun main hp sehingga anak kurang memahami mata pelajaran”.

(wawancara, Ibu Inda 11 Januari 2022, pukul 03:35 WIT. Kediaman Ibu Inda)

Sedangkan menurut Ibu Ratna” tidak selalu mendapatkan nilai baik tetapi saya memberikan pujian kepada anak setiap hari dengan begitu anak akan terus termotivasi.”(wawancara, Ibu Ratna 11 Januari 2022, pukul 04:00 WIT. Kediaman Ibu Ratna).

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan mengenai pemberian pujian yang diberikan orang tua terhadap anak belum dapat dikatakan baik, karena orang tua belum menyadari bahwa pemberian pujian bisa diberikan dengan ucapan nasehat maupun bahasa tubuh seperti menunjukan jempol yang menandakan hasil kerja anak sudah baik, dengan demikian membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. sedangkan ketika anak mendapat nilai yang kurang baik orang tua tidak segan memberikan hukuman. Seharusnya memberikan pujian tidak hanya di lakukan ketika anak mendapat nilai yang baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai yang kurang baik sebagai orang tua tidak harus selalu menyalahkan kesalahan anak tetapi mampu menguatkan agar anak semakin giat belajar. Orang tua harus menyadari apakah mereka sudah memberikan bimbingan yang baik kepada anak dalam pendampingan belajar.

### 3. Hukuman

Di lingkungan Desa Loleo dalam pemberian hukuman sering dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak. Pemberian hukuman yang diberikan oleh orang tua berdampak positif bagi anak, karena dengan adanya pemberian hukuman anak menjadi tidak malas untuk belajar. Hal ini tentunya sangat baik akan tetapi dapat memberikan dampak ketergantungan ataupun ketakutan pada jiwa anak tersebut karena keinginan belajar anak tidak didasari atas kemauan dalam diri sendiri melainkan dorongan dari luar. Anak memiliki keinginan belajar karena takut ketika tidak belajar maka akan kena marah dan tidak mendapat uang jajan dari orang tua mereka. Sebagai orang tua seharusnya mampu memberikan hukuman yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi anak.

Berikut kutipan dari Ibu Nurcani “memberikan hukuman agar anak merasa takut dan tidak mengulangi kesalahan yang sudah dilakukannya, dan hukuman yang saya berikan kepada anak itu berupa nasehat meskipun dengan nada tinggi, tidak memberikan uang jajan, dan permintaan anak tidak akan dituruti”.(wawancara Ibu Nurcani 12 Januari 2022,pukul 03:40 WIT. Kediaman Ibu Nurcani)

Pemberian hukuman menurut Ibu Ira, “tidak kami berikan karena akan membuat anak takut dan trauma maka saya cukup memberikan nasehat kepada anak dan motivasi yang baik”.(wawancara Ibu Ira 12 Januari 2022,pukul 04:00 WIT.kediaman Ibu Ira).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh Peneliti mengenai pemberian hukuman yang diberikan orang tua terhadap anak cukup baik. Para orang tua tidak melakukan hukuman yang negatif yang berdampak pada ketakutan dan trauma kepada anak. Para orang tua melakukan pendekatan dan pemberian nasehat yang membuat anak sadar bahwa pendidikan sangat penting. Sehingga orang tua perlu memahami sikap anak lebih dalam lagi dan tidak terlalu memaksakan kehendak orang tua, berikan anak seleluasa mungkin tetapi tetap dalam pengawasan.

#### Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Loleo untuk menyampaikan penelitian yang akan berlangsung pada pukul 08.00 – 12.00 WIT di sekolah, dan pukul 15.00 – 16.00 WIT di rumah orang tua siswa. Penelitian ini memfokuskan pada kelas V SD Negeri 2 Loleo dengan responden yaitu orang tua/wali siswa. Responden dalam penelitian siswa berjumlah 14 orang.

Dengan demikian, peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua siswa untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengetahui hambatan-hambatan yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui wawancara langsung kepada orang tua dan anak. Berikut hasil temuan peneliti terkait peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa .

##### a. Orang Tua sebagai Fasilitator Anak

Orang tua sebagai fasilitator anak sudah dapat dikatakan cukup karena orang tua sudah melakukan perannya sebagai fasilitator anak, akan tetapi peran yang dilakukan hanya sebatas pemenuhan kebutuhan anak, sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan yang dapat menunjang belajar anak masih sangat kurang, seperti fasilitas belajar di rumah, pemberian buku-buku lain yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Beda orang tua beda pula didikan yang di berikan orang tua terhadap anak. Tidak semua orang tua memberikan fasilitas kepada anak, bukan karena tidak mau memenuhi tetapi karena masalah perekonomian yang menjadi hambatan para orang tua dalam pemenuhan kebutuhan sekolah anak.

##### b. Orang Tua sebagai Motivator

Hal-hal yang dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak ialah pemberian hadiah, pujian, dan hukuman, orang tua siswa kelas V sepakat akan membelikan hadiah untuk anak tetapi tidak dengan permintaan anak karena membuat anak manja dan kondisi perekonomian orang tua, dan juga dengan pujian akan membuat anak semakain bersemangat dalam belajar sehingga semua tidak harus dengan materi.

#### Hambatan-Hambatan Yang Di Alami Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Secara keseluruhan hasil wawancara dengan responden mengenai hambatan-hambatan yang di alami orang tua di antaranya yaitu faktor ekonomi keluarga yang kurang mencukupi, faktor lingkungan, dan juga kesibukan orang tua.

Dengan demikian secara keseluruhan terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Desa Loleo bisa di katakan cukup baik, karena peran dan pemberian perhatian sudah orang tua berikan tetapi belum maksimal dilakukan karena masih ada hambatan-hambatan yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Berikut hambatan yang

di alami salah satu orang tua siswa yaitu Ibu Jamian, “ menurut Ibu Jamian bahwa hambatan yang beliau alami yaitu anak yang susah diajak untuk belajar sudah berbagai cara ia lakukan namun masih tetap sama anak selalu sibuk dengan bermain, meskipun sudah dengan nada suara yang kasar bahkan sampai diberikan hukuman namun tidak ada perubahan pada anak, sehingga menyebabkan anak tidak bisa membaca dan menulis sama sekali. ( wawancara, Ibu Jamian 13 Januari 2022, pukul 04:00 WIT. Di kediaman ibu Jamian)

Sedangkan menurut Bapak Sarif “ anaknya sangat asik dengan bermain game sehingga di waktu malam di suruh untuk belajar sangat susah meskipun sudah di kasih hukuman dengan tidak memberikan uang jajan ke sekolah dan HP nya juga di ambil tetapi anak masih saja tidak mau untuk di ajak belajar, sehingga yang terjadi pada anak yaitu anak tidak bisa membaca dan menulis bahkan namanya sendiri pun tidak bisa di baca atau di tulis. ( wawancara, Bapak Sarif 13 Januari 2022, pukul 04:50 WIT. Di kediaman Bapak Sarif)

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden peneliti menemukan berbagai permasalahan. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan peneliti diantaranya permasalahan tentang perhatian orang tua terhadap anak, lingkungan, dan faktor ekonomi yang kurang mencukupi kebutuhan hidup keluarga, sehingga orang tua kurang memotivasi anaknya disebabkan kesibukan dengan pekerjaan, membuat anak merasa bebas dan sesuka hati bergabung dengan lingkungan setempat dimana mereka merasa aman dengan menghabiskan waktu untuk bermain mulai dari pulang sekolah hingga sore hari, pada malam harinya siswa melanjutkan dengan menonton TV, akhirnya tertidur, mereka tidak lagi belajar dan dianggap sudah biasa, menjadi hal yang tidak terlalu dikhawatirkan oleh orang tua/keluarga demikian adanya.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SD Negeri 2 Loleo Kabupaten Halmahera Tengah”. Dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SD Negeri 2 Loleo dalam kategori cukup baik meskipun ada hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, berikut kesimpulan mengenai hambatan yang di alami orang tua serta peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa :

1. Hambatan yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ternyata ada beberapa hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya yaitu: anak yang malas untuk belajar, anak selalu nonton film kartun, bermain dengan teman sebaya sekitaran rumah, hp untuk bermain game, kesibukan orang tua, serta faktor ekonomi keluarga. Peran orang tua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan termotivasi dan jiwa anak akan tersentuh karena kasih sayang orang tua kepada anak selalu ada.

2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Sesuai hasil penelitian terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Desa Loleo Kabupaten Halmahera Tengah bisa di katakan cukup baik, karena peran dan pemberian perhatian sudah orang tua berikan tetapi belum maksimal dilakukan karena masih ada hambatan-hambatan yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Peran orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi motivasi belajar anak sehingga peran orang tua sebagai fasilitator anak menyediakan semua kebutuhan anak demi menunjang kenyamanan dan proses belajar anak, dan peran orang tua sebagai motivator anak berperan untuk menguatkan anak untuk giat belajar dan terus termotivasi sehingga anak mendapatkan nilai yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aissyatinaba (Bahiyatun, (2011). Psikologi Ibu dan anak. Jakarta :Kedokteran ECG.  
Aissyatinaba (Djamarah, 2011). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.  
Hamalik, (2007). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung :Sinar Baru Algensido.  
Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni (2018), 129-139 : Jurnal Rised Pendidikan Dasar : Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar  
Jhonson, (2004). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta :Nuha Medika.  
Karyadi Setiawan (Ngalim Purwanto 2003) Psikologi Pendidikan PT. Remaja Rosdakarya, 2003  
Lestari, (2012). Psikologi Keluarga. Jakarta :Kencana Preanada Media Group.  
Moleong, JLexy. (2007). Metode Penelitian Kualitatif (Edisirevisi). Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Nurlaela Lutfiana (Nirwana, 2011). Psikologi Ibu, Bayi dan Anak. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Riyadi. (2002). Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. Jakarta: Gramedia.
- Sardiman, A.M, (2008). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2006). Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Thoha, Miftah. (2002). Pembinaan Organisasi: Proses diagnose dan intervensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, B. Hamzah, (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : PT Bumi Aksara
- UU No 20 (2003). Pasal 1 Ayat 1. Tentang Pendidikan. [https://www.silabus-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/amp/?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331AQKKAfQArABIIACAw%3D%3D#ah=16332615590016&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.silabus.web.id%2Fpengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan%2F](https://www.silabus-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/amp/?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331AQKKAfQArABIIACAw%3D%3D#ah=16332615590016&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.silabus.web.id%2Fpengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan%2F). (26 September 2021 jam 22:19)